

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Indosiar pada awal berdirinya di kuasai oleh Salim Group. Siaran percobaan pertama pada bulan November 2004 di Jakarta. Pada waktu itu siarannya hanya gambar dan tulisan statis berupa tampilan kota yang akan di jangkau siarannya. Indosiar resmi mengudara pada tanggal 11 januari 1995 dengan menyiarkan acara kebudayaan, salah satu program andalannya adalah wayang setiap malam minggu.

Dalam perkembangannya, Indosiar banyak menampilkan acara drama-drama Hongkong dan Korea. Acara yang paling di tunggu-tunggu kelanjutannya oleh penonton setianya saat itu adalah film legenda *Return Of Condor Heroes*. Hingga saat ini Indosiar juga banyak menampilkan acara sinetron keluarga dan aneka kuis dangdut.

[illegible]

dan juga keluarga. Untuk setiap acara televisi yang di siarkan langsung oleh indosiar, bukan hanya dapat disaksikan oleh kalangan dewasa dan kalangan remaja. Akan tetapi tersedianya juga program tv untuk kalangan anak-anak, yang dapat memberikan hiburan dan pendidikan pengetahuan.³

Semasa hidup, sebelum ia wafat karena penyakit kanker hati pada 26 Juli 1986, berkali-kali ia mendapat penghargaan di bidang perfilman. Salah satunya, hadiah Surjo Sumanto, hadiah dewan film nasional yang bergengsi di dunia film dan hanya bisa diraih sekali seumur hidup.

Ano lahir 13 September 1931 di Jakarta, sebagai anak pertama dari dua bersaudara yang semuanya pria. Masa kecil Ano tidaklah mulus. Ano pernah hidup dari berjualan sabun, cabai, dan air teh. Ayah Ano, Mohammad Noor, adalah seorang wartawan. Ketika Ano berusia tiga tahun, sang ayah meninggalkan Ano dan keluarga untuk selamanya. Sehingga, sekitar tahun 1934 Ibu Ano, Djanimah, membawa Ano beserta adiknya, Ismed M. Noor, mudik ke Bonjol Sumatera Barat.

Sebagai anak tertua, tentu saja Ano berkewajiban menjadi tulang punggung keluarga. Karena itu, sejak kecil ia sudah terbiasa membantu ibunya mencari nafkah. Ia harus berjalan kaki pulang pergi Bonjol-Lubuksikaping yang berjarak sekitar 42 kilometer setiap hari untuk berjualan sabun dan cabai rawit. Darah dagangnya rupanya cukup kuat, Ano pun pernah berjualan air teh di Stasiun Kereta Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Bersama adik dan ibunya, Ano kemudian hijrah ke Medan. Ketika Ano menempuh SMA di Medan, bakatnya bermain sandiwara mulai muncul. Dia mulai menerjunkan diri ke dunia pentas. Jiwa senimannya yang sangat besar itu kemudian mendorongnya untuk kembali ke kota kelahirannya tercinta, Jakarta. Walau ayah ibunya berasal

Sukarno M. Noor membebaskan anak-anaknya untuk menjadi apa pun asal tidak masuk ke perfilman seperti dirinya. Aktor terbaik PWI 1973-1974 dan 1974-1975 ini lebih suka anak-anaknya sekolah, lalu bekerja layaknya orang pada umumnya. Waktu itu Ia beranggapan dunia film bukan dunia yang menjanjikan, terlebih untuk perempuan, lebih rawan katanya. Kalau tidak bisa menjaga diri, maka iman akan mudah

goyah. Lagipula akan repot juga karena memerlukan antar jemput. Santy menurut saja, karena yakin ayahnya lebih tahu tentang dunia itu.

“Walaupun begitu papa sering *ngajak* ke lokasi syuting. Sebenarnya tanpa sadar papa menanamkan ilmu *loh, oh* seperti ini ya dunia film. Waktu kecil juga, saya sama Suty ikut-ikut *casting*, tapi *ngumpet-ngumpet* dari papa, tapi mama tahu karena mama yang tandatangan kontrak. Anaknya yang laki-laki juga *nggak* boleh masuk ke dunia film. Seperti Rano, ketika main (film) *Malin Kundang*, dia *casting* sendiri tanpa sepengetahuan papa, karena pasti tidak boleh. Tapi akhirnya diijinkan karena tandatangan kontrak *kan* harus orang tua, jadi mau *nggak* mau diijinkan.”, kenangnya.

Untuk itulah, selepas SMA, Santy memutuskan untuk melanjutkan ke akademi sekretaris karena ia dan orangtuanya berpikir sekretaris adalah pekerjaan yang cocok untuk perempuan dan populer saat itu. Maka terdaftarlah Santy Karno sebagai mahasiswa Akademi Sekretaris LKP Regina tahun 1986.

Wanita berusia 46 tahun itu pun selalu ingat, papanya berpesan kepada anak-anaknya untuk memiliki keahlian masing-masing yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Ia dan adiknya yang perempuan, Suty, ditempa untuk tidak boleh bergantung pada laki-laki, minimal harus punya suatu hal yang dapat menunjang penghidupan. Untuk itulah, sejak SMA Santy sudah berlatih hidup mandiri. Kebetulan waktu itu Ia juga

mengambil kursus kecantikan dan bekerja di salon milik tantenya. Jadi, setiap pulang sekolah Santy langsung ke salon. Di kemudian hari, untuk menyalurkan bakat salon menyalon, Sukarno menjual mobilnya khusus untuk membuat salon dan membeli semua peralatannya. Di rumah mereka, tempat yang digunakan sebagai garasi, disulap menjadi salon. Salon yang Santy jalani ini cukup lama berdiri, tapi karena kesibukannya, akhirnya salon itu tutup saat Ia selesai kuliah.

Tahun 1998, Santy bergabung di Karnos, awalnya putri pertama Sukarno itu bergabung di *Karnos Communication* yang baru didirikan, yaitu semacam divisi Karnos Film yang mengurus soal iklan. Waktu itu posisinya adalah *media buyer* dan juga sempat jadi produser. Banyak iklan-iklan Si Doel dan partai yang ditanganinya. Karena mengurus iklan, maka Santy pun mengambil kursus *advertising*, pokoknya Ia benar-benar belajar dari nol sejak pertama kali bergabung di Karnos, hingga akhirnya ditarik untuk membantu di Karnos Film.

“Papa mengajarkan anaknya untuk selalu mandiri, kita di dalam keluarga *nggak* ada istilah koneksi atau KKN walaupun kita semua kerja di Karnos. Bukan karena nama belakang kita ‘Karno’, tapi karena kita memang punya keahlian di bidang masing-masing.”, ujar Santy.

Hingga akhirnya, pada 2008 lalu sejak Rano Karno menjadi Wakil Bupati Tangerang, Santy menggantikan posisinya di Karnos Film sebagai direktur utama. Untuk ukuran industri perfilman, jam terbangnya masih

3. SINOPSIS FTV “MAHABAH TERINDAH”

Pak Yusuf seorang usahawan Sukses, soleh dan sangat kaya mempunyai keluarga yang cukup bahagia walau sebenarnya istrinya, bu Yusuf adalah seorang wanita yang sangat ambisius, keras kepala, cemburuan, dan gampang iri hati. Pak Yusuf mempunyai tiga anak, Afan, Farel, dan Kisha.

Suatu hari pak Yusuf mendapat surat dari Aminah, bekas pembantunya, yang akan menitipkan cucunya, Anida pada keluarga pak Yusuf untuk tinggal bersama mereka. Muncul perdebatan sengit, Bu Yusuf tidak setuju kalau Anida tinggal bersama mereka (dengan berbagai alasan), begitu pula Afan dan Kisha. Tapi pak Yusuf meminta tetap akan membawa Anida untuk tinggal di rumah itu.

Tak lama kemudian Anida datang ke Jakarta. Sejak pertama kedatangannya, Bu Yusuf nampak mulai menunjukkan sikap antinya terhadap Anida. Anida memang sangat cantik, melebihi kecantikan Kisha. Padahal Anida berpenampilan bak muslimah yang sangat khafah. Memakai baju muslimah yang tertutup rapat, tutur katanya lembut dan senantiasa menyiratkan kesolehahan dalam dirinya.

Anida oleh pak Yusuf di tempatkan satu sekolahan/satu kampus dengan Kisha. Disinilah terjadi berbagai macam konflik. Kisha juga

makin iri terhadap Anida saat Wino, kekasihnya terus memuji Anida dan selalu membandingkan Anida dengan Kisha. Tetangga-tetangga sekomples tempat bu Yusuf tinggal mulai menggunjingkan kedatangan Anida di rumah bu Yusuf sebagai sosok yang sangat cantik dan lembut. “Hati-hati, nanti pak Yusuf terpicat lho Jeng. Anida itu sempurna banget jadi wanita....” begitu kata para tetangga.

Anida selalu Diperlakukan tak wajar oleh bu Yusuf, Afan dan Kisha. Tapi Anida mencoba sabar karena tekatnya untuk melanjutkan sekolah sudah bulat. Setiap ia merasakan kesedihan yang ia lakukan hanya mengaji dan bershalawat. Suara Anida saat mengaji sangat indah. Membuat Farel diam-diam menyimak, dan merasakan getaran keindahan bermahabah pada Allah. Kemarahan bu Yusuf kian memuncak saat tahu Farel jatuh cinta pada Anida. Padahal Anida sudah berusaha menghindari dari Farel yang berusaha mendekati dan minta pada Anida untuk mengajari mengaji. Afan, kakak Farel yang pacaran dengan Sarah memojokkan Farel dan dianggap bodoh karena jatuh cinta dengan wanita yang tidak sexi. Padahal sebenarnya Afan diam-diam jatuh cinta pada Anida dan merasa ada sesuatu yang lain ketika melihat Anida membaca Al Qur'an di dalam kamarnya. Tapi Afan gengsi mengakui. Ia terlalu sombong dan arogan.

Suatu hari Farel membaca sebuah majalah muslimah tengah memilih model berbusana muslimah. Farel dan Tince minta Anida untuk ikut karena Anida memang sangat cantik. Anida menolak, tapi saat pak Yusuf tahu, pak Yusuf juga menyuruh dengan lembut. Akhirnya Anida mau difoto Farel. Jelas bu Yusuf jadi mencak-mencak pada pak Yusuf dan Farel kenapa bukannya menjagokan Kisha tapi malah Anida. Kisha dengan latah ikut dan memakai baju muslim, dan melakukan pemotretan, walau ia sebenarnya tidak comfort menggunakan jilbab.

Luvi yang selama ini jatuh cinta pada Farel, kian cemburu pada Anida. Menjelang hari pemilihan ia dan Kisha berusaha menggagalkan keberangkatan Anida, tapi untungnya Anida tetap selamat. Akhirnya Anida terpilih sebagai pemenang pertama dalam pemilihan itu, sedang Kisha kalah telak. Sejak itu Anida mulai terkenal sebagai model berjilbab yang cantik. Tapi Anida tetap tidak berubah. Ia tetap mencuci baju, ngepel, dan sebagainya.

Tawaran sinetron dan bintang iklan produk-produk kosmetik Islami juga kian mengalir. Bu Yusuf kian tak bisa memendam kebenciannya, saat ia memergoki pak Yusuf yang memeluk Anida sebagai ucapan selamat atas segala keberhasilan Anida. Bu Yusuf langsung mengusir Anida dengan kejam saat pak Yusuf pergi ke kantor.

Anida pergi dari rumah pak Yusuf dengan sedih. Jelas pak Yusuf marah berat pada bu Yusuf begitu tahu istrinya sudah mengusir Anida. Sedang kecurigaan bu Yusuf pada pak Yusuf yang dianggap berselingkuh dengan Anida makin kuat. Berbagai macam cara dilakukan pak Yusuf untuk dapat menemukan kembali Anida.

Farel yang merasa kehilangan Anida dihasut oleh Bu Yusuf dan mengatakan, ayahnya jatuh cinta pada Anida. Farel mulai marah pada ayahnya Karena hasutan bu Yusuf tersebut. Ia percaya ayahnya telah berselingkuh dan merebut Anida dari sisinya. Farel yang awalnya sudah mendalami ilmu agama, mulai kembali ugal-ugalan tak menentu. Situasi itu dimanfaatkan oleh Luvi untuk kembali mendekati Farel. Tapi hati Farel sudah tertutup untuk wanita manapun, kecuali Anida.

Anida yang lari dari rumah pak Yusuf tinggal di rumah Devi, temannya saat pemilihan model. Ia membantu keluarga Devi yang sederhana, mengerjakan pekerjaan rumah dengan begitu rajin, walau mama Devi tak memperbolehkan, tapi Anida tak ingin kalau hanya menumpang saja. Ia selalu berprinsip, sebaik-baiknya muslim adalah muslim yang bermanfaat untuk orang lain.

Pak Yusuf yang tak tega melihat keadaan Farel yang kacau berat karena ditinggal Anida akhirnya mengajak Farel ngobrol berdua walau

Farel selalu menghindar, bahkan sempat akan memukul papanya karena emosi. Pak Yusuf akhirnya membuka rahasia yang sesungguhnya. Bahwa Anida sebenarnya anak kandung pak Yusuf saat dulu masih kuliah, anak hasil pernikahan sirinya dengan Aisyah, anak mbok Aminah. Tapi hubungan mereka tidak direstui oleh orang tua pak Yusuf dan pak Yusuf justru dijodohkan dengan bu Yusuf yang sebenarnya tidak dicintainya. Aisyah, ibu Anida sakit hingga meninggal saking sedihnya karena pak Yusuf dipindah keluar negeri hingga tak tahu dimana berada. Sebenarnya sepulang dari luar negeri, pak Yusuf juga sudah berusaha mencari kemana-mana Aisyah tapi tidak berhasil ditemukan karena Aisyah disuruh pergi jauh oleh orang tua pak Yusuf(cerita dibuat flash back).

Karena putus asa ia lalu menikah dengan bu Yusuf yang sudah memiliki satu anak bernama Afan dari suaminya terdahulu. Farel kaget. Ternyata ia dengan Anida satu ayah dan Afan adalah saudara beda ayah! Farel minta maaf pada papanya, telah menuduh papanya bukan-bukan. Pak Yusuf dan Farel lalu mencari alamat mbok Aminah di desa, mbok Aminah kaget dengan kedatangan farel, dan membenarkan cerita pak Yusuf pada Farel. Mereka akhirnya beersama-sama mengunjungi kuburan Aisyah.

Mahabab Terindah. Inilah beberapa *crew* yang terlibat dalam proses produksi, diantaranya :

CO. Sutradara : Ario Rubbix

Ass. Sutradara : Jajang Sadkar

Pencatat Adegan : Paris Asraf

Penulis Skenario : Dyah Kalsitorini

Wurry Agus Parluten

Pimpinan Produksi : Endang Ruchimat

Penata Artistik : Ki Siswo Pinter

Ass. Penata Artistik : Rusman Ciseeng

Tata Rias : Adhi Rany

Ass. Tata Rias : Max Dudunkx

Penata Suara / VTR : Neng Ali Shafa

Ass. Penata Suara : Anang Taceuf

Penata Kamera : Igra S Meilala

Ass. Penata Kamera : Bani S Meilala

Pengawal Kamera : Paijo

Penata Cahaya : Putra Marbun

Ass. Penata Cahaya : Rinto

Jangkung

Nyong Ambon

untuk menemui pak Yusuf. Awalnya Anida ragu, namun neneknya meyakinkan bahwa pak Yusuf adalah orang yang baik dan ia akan aman berada disana. Karena mengingat usia nenek yang sudah tua, jadi ia khawatir jika suatu saat nanti ia meninggal, siapa yang akan mengurus Anida. Namun, setelah ia sampai di Jakarta, semua mengalami perubahan. Ia mendapatkan perlakuan yang kurang baik dari ibu dan saudara tirinya. Mereka iri karena Pak Yusuf lebih mengutamakan Anida, memperlakukan Anida secara istimewa, mereka belum mengetahui bahwa sebenarnya Anida adalah anak kandung dari pak Yusuf.

Hingga suatu hari, tanpa sepengetahuan Pak Yusuf, bu Yusuf dan anak perempuannya yang bernama Kisha mengusir Anida dari rumahnya. Anida menjalani kehidupannya dengan sabar dan ikhlas, ia menyadari bahwa segala sesuatu yang ia alami saat ini merupakan rencana dari Allah.

2. Donny Damara Sebagai Pak Yusuf

Nama Aslinya adalah Donny Damara Prasa Dhana, ia akrab dipanggil Donny Damara. Ia lahir pada tanggal 12 Oktober 1966. Donny yang merupakan adik dari penulis novel terkenal Ikke Supomo ini memulai karirnya sebagai model iklan di produk mentega Blue

Ia pernah mendapatkan nominasi pemeran pendukung terbaik dalam Festival Film Indonesia dalam film *Perwira dan Ksatria*. Lulusan FISIP UI ini setelah film Indonesia mengalami kemunduran, kemudian terjun ke dunia sinetron. Pada Festival Film Asia yang ke-6, Donny Damara mendapatkan penghargaan sebagai Aktor Terbaik dalam film “*Lovely Man*”. Ia merupakan artis multi talenta, ia telah banyak membintangi Sinetron, Filmografi dan juga Iklan. Beberapa sinetron yang ia pernah bintangi yakni *Bukan Perempuan Biasa*, *Bidadari Yang Terluka*, *Seberkas Kasih Mama*, *Kisah Kasih Disekolah*, *Pintu Hidayah*, *Kumpul Bocah*, *Hingga Akhir Waktu*, *Menjemput Impian Dewi*, *Cinta dan Anugerah*, dan *Police 86*.

[illegible]

Dalam FTV “Mahabbah Terindah” ini ia berperan sebagai Afan, laki-laki yang cuek, urakan, sombong, dan susah diatur. Afan merupakan adik dari Hesti (Bu Yusuf). Namun, semenjak kehadiran Anida, ia mulai merubah sikapnya. Anida membawa pengaruh positif kepada Afan, seiring berjalannya waktu, benih-benih cinta mulai tumbuh dalam hati Afan. Afan diam-diam jatuh cinta pada Anida dan merasa ada sesuatu yang lain ketika melihat Anida membaca Al Qur'an di dalam kamarnya. Tapi Afan gengsi mengakui. Ia terlalu sombong dan arogan.

5. Asyunda Hidayat sebagai Farel

Farel adalah anak pertama Hesti dan pak Yusuf. Ia merupakan anak laki-laki pak Yusuf dari pernikahannya yang kedua, Farel adalah tipe anak yang penurut, ia selalu mendukung keputusan yang diambil oleh ayahnya. Salah satunya keputusan untuk menerima Anida di dalam keluarga mereka.

Farel berusaha memberikan yang terbaik untuk Anida, Suatu hari Farel membaca sebuah majalah muslimah tengah memilih model busana muslimah. Farel dan Tince minta Anida untuk ikut karena Anida memang sangat cantik. Anida menolak, tapi saat pak Yusuf tahu, pak Yusuf juga menyuruh dengan lembut. Akhirnya Anida mau difoto Farel.

Farel pun juga mengajak Anida untuk mengikuti lomba membaca puisi, karena Farel tahu bahwa suara Anida merdu dan ia juga jago membuat puisi. Dan dengan berat hati Anida mengikuti lomba tersebut. Tapi hasilnya, ia justru menjadi pemenang. Hal itu membuat bangga Farel dan Pak Yusuf. Tetapi tidak dengan Bu Yusuf beserta Kisha.

6. Devintya sebagai Kisha

Devintya merupakan artis pendatang baru di dunia akting. Namun, dalam FTV “Mahabbah Terindah” ia berakting cukup bagus. Ia berperan sebagai Kisha putri kedua dari Hesti dan Pak Yusuf, sifat dan sikapnya tidak beda jauh dari ibunya (Hesti). Ia selalu iri dengan keberhasilan Anida, ia ingin lebih menonjol dibandingkan dengan Anida. Beragam cara ia lakukan agar dapat mengalahkan Anida. Dalam setiap rencananya, ia selalu dibantu oleh Ibunya. Namun, Allah selalu melindungi Anida. Hingga keduanya selalu gagal dalam menjalankan rencana jahatnya.

B. PENYAJIAN DATA

FTV “Mahabah Terindah” merupakan Film Televisi bergenre Religi, yang didalamnya terdapat banyak pesan dakwah yang disampaikan melalui tokoh utamanya. Film televisi ini tidak hanya memberikan pelajaran tentang ketegaran dalam mengarungi kehidupan akan tetapi juga terdapat pesan

Simbah : *Ingat ya nduk.. kamu harus bisa menjaga dirimu sendiri, apapun yang terjadi disana nanti kamu harus tegar, tabah dan tawakkal ya nduk..*

Mungkin inilah takdir yang ditetapkan Allah untukmu.

Anida : Iya mbah..

Simbah : “ Sesusah apapun masalah yang kamu hadapi nanti, mengadu lah pada Allah.. Jangan lupa sholat Tahajjud nduk”.

Anida : “iya mbah.. mbah juga jaga kesehatan ya.. Anida pamit dulu. Assalamualaikum..”

Simbah : “iya nduk.. Wa alaikum salam..
Kamu hati-hati ya..”

Anida tidak pernah menduga apa yang akan terjadi selanjutnya ketika ia sudah sampai di Jakarta bersama orang-orang baru di sekelilingnya. Karena Anida adalah tipe wanita yang penurut, ia mematuhi semua perkataan neneknya. Dan ia yakin bahwa mungkin ini adalah takdir dan ketentuan dari Allah SWT.

INTERPRETAN

Seorang nenek (yang akrab dipanggil Simbah) beliau lah yang mendidik Anida dari kecil agar menjadi seorang gadis yang kuat, tegar dan tabah. Apapun yang akan kita alami nantinya, selalu ingat bahwa Allah bersama hamba-hambanya yang sabar. Tetap ingat kewajibannya untuk sholat dan berdo'a kepada Allah agar dilindungi dimanapun berada.

Pesan yang dapat diambil dari gambar diatas yaitu jangan pernah takut untuk memulai sesuatu yang baru. Jika kita tidak memulainya, kita tidak akan sampai pada tujuan. Selalu ingat bahwa masih ada Allah yang senantiasa melindungi dan mempermudah jalan kita. Selama niat yang kita lakukan semata-mata hanya mencari ridha-Nya. Dan tetap sabar menghadapi berbagai macam situasi serta kondisi yang kita hadapi di tempat yang baru.

SIGN 2

Gambar 4.2



Kisha : “*Mana ada keluarga kita yang penampilannya kampungan seperti ini..*”

Pak Yusuf : “Anida, kami semua adalah keluargamu. Anggap saja ini seperti rumah kamu sendiri.”

Anida : “*Iya pak. Terima kasih.. (sambil tersenyum)*”

Simbok : *Non, jangan masukin hati ya kalau Nyonya sama Non Kisha galak sama Non.. tapi pak Yusuf dan Den Farel baik banget orangnya..*

Non Yang sabar ya...

Anida : Saya biasa hidup susah mbok. Jadi Insya Allah sesulit apapun yang saya hadapi.. saya siap.

Setelah sampai di rumah pak Yusuf, Anida mendapat respon positif dan negatif dari keluarga pak Yusuf. Anida hanya bisa menunduk tanpa membalas perkataan kasar dari istri dan anak pak Yusuf.

INTERPRETAN

Kehadiran Anida menimbulkan pro dan kontra dalam kehidupan pak Yusuf. Di satu sisi Hesti (Bu Yusuf) dan Kisha menolak kehadiran Anida. Di sisi lain, Farel, Afan dan Simbok sangat senang dengan kehadiran Anida ditengah-tengah mereka.

Namun, simbok menjelaskan bahwa memang seperti itulah sifat dari Bu Yusuf dan Kisha. Jadi harus sabar dalam menghadapi mereka. Anida pun tetap menyikapi semuanya dengan senyum dan sikap yang ramah.

SIGN 3**Gambar 4. 4**

OBJEK :

Siang hari, Pak Yusuf berniat memberikan uang kepada Anida untuk membeli perlengkapan kuliah. Namun, tiba-tiba Bu Hesti datang dan mengambil uang tersebut.

Pak Yusuf : *“Ini ada sedikit uang buat membeli keperluan kuliah kamu nak. Semoga bermanfaat.”*

(tiba-tiba Bu Yusuf datang dan merebut uang yang akan diberikan pada Anida)

Bu Yusuf : “Enak banget dapat duit ya.. “(dengan nada keras dan membentak)

“Papa gak usah manjain dia dech..”

“Nanti dia ngelunjak..”

(dengan ekspresi marah dan mata melotot)

Pak Yusuf : “Mama ini apa-apaan.. itu uang untuk membeli keperluan kuliah Nida..”

“Bukan buat senang-senang. Kalau ngomong sembarangan saja.”

Bu Yusuf : “*Papa belain mama atau dia sih..*”

(sambil menunjuk Anida)

(kemudian Bu Yusuf menghitung uang yang akan diberikan pak Yusuf kepada Anida)

Bu Yusuf : *APAA??*

Dua juta?? (dengan nada kaget)

Pa... Gaji pembantu saja delapan ratus ribu. Itupun dia harus kerja sebulan!!!”

(Pak Yusuf berdiri dan meminta Bu Yusuf untuk mengembalikan uang tersebut)

Pak Yusuf : *Siapa yang bilang Anida pembantu??? (dengan nada membentak)*

Siapa???

Anida adalah bagian dari keluarga ini, dia bukan pebantu.
Kembalikan uang itu!!

Kembalikan!!

(Bu Yusuf pun akhirnya pergi meninggalkan Pak Yusuf dan Anida)

Pak Yusuf : “Ini untukmu nak, ambilah..”

Anida : “Tidak usah pak, uang itu untuk Ibu saja. saya tidak ingin, gara-gara saya bapak sama ibu jadi bertengkar. Maaf pak, saya permissi ke kamar dulu. Mau shalat Dhuha.”

INTERPRETAN

Ketika seseorang ditimpa sesuatu yang buruk terhadap dirinya akibat tindakan orang lain, biasanya akan memberikan reaksi negatif. Dalam hatinya akan muncul perasaan dendam, dan ingin membalasnya, bahkan dengan balasan atau tindakan yang lebih berat dan buruk dari pada apa yang telah menyimpannya itu. Langkah yang sesuai yang harus kita ambil terhadap perlakuan buruk akibat tindakan orang lain adalah sebagaimana diajarkan Islam, yaitu dengan menjadi pemaaf.

Orang yang mampu memaafkan kesalahan orang lain akan lepas dari belenggu perasaan dendam yang akan menyiksa batinnya. Tentu bukan hal yang menyenangkan menyimpan bara dendam dalam hati kita.

Dalam hidupnya manusia berbaur dengan berbagai jenis manusia, dengan akhlak dan tabiat yang beragam. Dengan demikian, sangat mungkin seseorang menerima tindakan sewenang-wenang dari orang lain. Jika seseorang merasa risau dengan kondisi seperti ini, maka ia akan selalu menuai kekecewaan dan kerugian. Namun, jika ia mampu menahan dan bersabar, memaafkan dan lapang dada, maka ia akan beruntung dan hidup dengan penuh kebahagiaan dan dalam nuansa yang sarat dengan kasih sayang.

Mendapat perlakuan seperti itu dari Bu Yusuf, Anida tidak melawan sedikitpun. Ia hanya diam dan menunduk. Anida juga tidak menerima uang pemberian dari Pak Yusuf, ia khawatir jika karena uang tersebut mengakibatkan pertengkaran antara Pak Yusuf dan istrinya. Ia lebih baik sabar dan mengalah.

Karena salah satu ciri dari orang sabar adalah mereka tidak mudah marah, selalu baik sangka, dan senantiasa mengalah demi kebaikan. Dalam Islam, sabar artinya sanggup menahan diri. Kesusahan yang diterima seseorang tidak menyebabkan terjadinya perubahan perilaku orang tersebut, misal tidak berkata-kata yang tidak perlu, tidak marah, dan sebagainya.

SIGN 4**Gambar 4. 5**



OBJEK :

Suatu malam ketika Anida sedang merapikan baju, tiba-tiba bu Hesti dan Kisha membuka pintu kamar Anida. Mereka langsung menarik tangan Anida dan memaksa Anida untuk mengemasi barang-barangnya. Padahal hari sudah larut malam dan cuaca sedang hujan deras.

Bu Yusuf : “Eh gadis kampung.. sini kamu (sambil menarik tangan Anida) segera kemasi barang-barang kamu. Kamu pergi dari sini. Dan ingat..
Jangan pernah bilang kalau kami yang mengusir.”

Anida : (menganggukan kepala)

Kisha : “Ingat ya Anida kalau sampai kamu balik kesini lagi, aku akan siksa kamu dari ujung rambut sampai ujung kaki!!”

Ingat itu!!!

(tidak ada dialog)

Ia berjalan meninggalkan rumah dan terlihat bahwa ada sebuah Mushalla, dan ia memutuskan untuk sholat sekaligus berteduh di dalamnya.

Anida mematuhi semua perintah bu Hesti dan Kisha, ia pergi meninggalkan rumah tanpa sepengetahuan pak Yusuf dan anggota keluarga lainnya.

INTERPRETAN

Allah WT. Berfirman dalam Surat Al-Ankabut ayat 2, yang berbunyi :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan:
"Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?

Ketika kita mengaku beriman, kita akan diuji oleh Allah. Allah Ingin melihat sejauh mana iman yang ada dalam Qalbu. Rasulullah SAW bersabda : ***“Innallaha idza ahabba ‘abdan ibtalaahu”***, yang artinya ***“Sesungguhnya Allah jika mencintai hamba-Nya, maka Dia akan mengujinya”***

Ketika Allah mencintai hamba-Nya yang bersabar, maka ia akan mengekspresikan rasa cinta-Nya dengan memberikan ujian dan kesulitan bagi

hamba-Nya. Ketika ia menyikapi semua dengan kesabaran maka itu akan membuat ia menjadi mulia di hadapan Allah.

Ulama' pernah mengatakan bahwa ketika Allah memberikan ujian kepada seseorang dan ia bersabar maka ujian itu akan menaikkan derajatnya di sisi Allah SWT. Dan yang kedua, ujian bisa bermakna *kaffarah lidzunub*, ketika ia bersabar menerima cobaan dari Allah, maka kesabaran itu dapat menghapus semua masa lalu nya.

Dalam gambar tersebut. Anida selalu bersabar dalam menghadapi perlakuan Bu Yusuf dan Kisha. Ia tak sedikitpun melawan. Ia tetap bersabar menjalani semua ujian dalam hidupnya.

Anida : “Iya bu.. Nida juga minta maaf kalau ada salah sama ibu.”

INTERPRETAN

Orang ikhlas selalu memaafkan kesalahan orang lain walaupun orang yang berbuat jahat kepadanya belum meminta maaf. Menjadikan rasa benci dan cinta, taat dan menolak, ridha dan marah, harus karena Allah semata dan agama-Nya. Bukan karena diri atau kepentingan-kepentingan pribadinya. Janganlah berperilaku seperti kaum *oportunis* munafik yang telah Allah “*Aza wa jalla*” cela dalam kitab-Nya. Allah berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 58.

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطَوْا مِنْهَا إِذَا هُمْ يَسْخَطُونَ ﴿٥٨﴾

“Dan diantara mereka ada orang yang mencelamu tentang (pembagian) zakat, jika mereka diberi sebagian darinya (zakat) mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebagian darinya, serta merta mereka menjadi marah”. (QS. At-Taubah : 58)

Walaupun Anida dibentak, di sakiti, dan bahkan di usir dari rumah. Ia tetap memaafkan kesalahan Bu Yusuf. Ia tidak pernah sekalipun menyimpan

OBJEK :

Setelah mengetahui kondisi Afan semakin memburuk, Anida selalu mendo'akan dan merawat Afan di rumah sakit. Terlepas dari semua perlakuan yang Afan berikan pada Anida. Ia tetap ikhlas mendo'akan orang yang telah menyakitinya. Ia bermunajat pada Allah, meminta kesembuhan untuk Afan.

INTERPRETAN

Dalam keadaan sesulit apapun, Anida tak pernah meninggalkan sholat. Ia tetap ikhlas beribadah kepada Allah SWT. Karena ia tahu bahwa hanya Allah yang mampu menolongnya keluar dari semua permasalahan. Dan ia juga ikhlas mendo'akan kesembuhan Afan yang sedang mengalami kecelakaan. Walaupun semasa sehatnya, Afan selalu mengganggu Anida.

INTERPRETAN

Orang ikhlas itu selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah kepadanya baik suka maupun duka, sedikit atau banyak karena ia menyadari bahwa segala sesuatunya adalah pemberian dari Allah. Bersyukur merupakan perintah Allah atas hamba-Nya. Dan bersyukur merupakan perwujudan dari rasa penghambaan dan mengikis sifat kufur karena keadaan diri yang telah merasakan kenikmatan demi keikmatan-Nya. Dalam firman-Nya :

فَاذْكُرُونِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاَشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنَ ﴿١٥٢﴾

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”. (QS. Al-Baqarah [2] : 152).

Oleh karena itu, syukur merupakan suatu sifat dan sikap serta rasa berterima kasih kepada Allah yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan kenikmatan pada dirinya.

C. ANALISIS DATA

1) Analisa Berdasarkan Metode

Dalam penelitian ini, Film “Mahabab Terindah” yang merupakan objek penelitian memiliki banyak adegan yang diseleksi lagi oleh penulis

untuk di analisis menggunakan teori semiotika Peirce. Bagian film yang diambil adalah adegan-adegan yang mengandung representasi komunikasi tokoh utama dan pemain lainnya.

Setelah dilakukan tahap penyeleksian, maka terpilihlah dua belas adegan yang dianggap relevan untuk diteliti. Tiap adegan dianalisa menjadi tiga unsur, yaitu tanda, referen, dan makna dengan perincian sebagai berikut.

Tanda adalah potongan-potongan gambar dari adegan-adegan yang merepresentasikan pesan dakwah sabar dan ikhlas dalam objek penelitian.

Referen adalah penjelasan deskriptif potongan-potongan gambar yang di cantumkan.

Makna adalah inti pesan yang ada dalam adegan yang sesuai dengan representasi pesan dakwah sabar dan ikhlas.

Dari analisis yang telah dilakukan pada dua belas adegan tersebut, maka dihasilkan makna-makna sebagai berikut :

Adegan 1 : dengan berbagai macam pertimbangan, nenek menyuruh agar Anida ke Jakarta untuk menemui pak Yusuf, tanpa banyak bertanya akhirnya Anida mematuhi perintah nenek. Ia percaya bahwa semua yang ia alami ada campur tangan Allah didalamnya.

Adegan 2 : Anida mendapat respon positif dan negatif dari pihak keluarga pak Yusuf. Di satu sisi, ada pak Yusuf, Farel dan

Simbok yang senang akan kehadirannya. Di sisi lain, ada bu Hesti, Kisha dan Afan yang tidak suka akan kehadirannya. Terbukti dari kata-kata kasar yang keluar dari bibir bu Hesti dan Kisha.

Adegan 3 : pak Yusuf menyuruh Simbok untuk mengantarkan Anida menuju kamarnya. Disitulah simbok memberikan penjelasan kepada Anida tentang sifat dan sikap seluruh keluarga pak Yusuf. Anida memberikan respon yang baik terhadap sikap buruk yang ditunjukkan oleh bu Hesti dan Kisha.

Adegan 4 : Pak Yusuf memberikan uang kepada Anida untuk membeli keperluan kuliahnya.

Adegan 5 : belum sempat Anida mengambil uang tersebut dari tangan pak Yusuf, tiba-tiba bu Yusuf mengambil paksa uang tersebut. Dan memaki-maki Anida. Pak Yusuf mencoba menenangkan bu Yusuf dan meminta agar mengembalikan uang itu pada Anida. Karena tak ingin melihat pak Yusuf dan bu Yusuf bertengkar, Anida mengalah. Ia memilih bersabar atas perlakuan bu Yusuf kepada dirinya.

- Adegan 6 : bu Hesti dan Kisha tiba-tiba memasuki kamar Anida. Dan menarik tangan Anida, memaksanya untuk mengemas semua barang-barangnya kemudian pergi dari rumah.
- Adegan 7 : Kisha mengancam jika Anida tidak boleh menceritakan semua perlakuan dirinya dan Ibunya pada pak Yusuf. Jika hal itu terjadi. Maka tak segan-segan Kisha akan menyiksa Anida dari ujung rambut sampai ujung kaki.
- Adegan 8 : Anida menuruti kemauan bu Hesti dan Kisha, tanpa melawan sedikitpun. Ia yakin mungkin ini adalah salah satu bentuk ujian dari Allah SWT. Padahal, hari sudah larut malam dan cuaca diluar sedang hujan deras.
- Adegan 9 : setelah semua yang terjadi, akhirnya bu Hesti meminta maaf atas semua perlakuan kasar yang sudah ia dan Kisha lakukan selama ini. Dan tanpa rasa dendam sedikitpun Anida memaafkan semua kesalahan orang-orang yang telah menyakitinya.
- Adegan 10 : suara Anida begitu merdu dan indah ketika melafadzkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, membuat simbok ingin belajar mengaji padanya. Dan dengan ikhlas Anida mau mengajarkan simbok

أَحْسَبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

Ketika kita mengaku beriman, kita akan diuji oleh Allah. Allah Ingin melihat sejauh mana iman yang ada dalam Qalbu. Rasulullah SAW bersabda : ***“Innallaha idza ahabba ‘abdan ibtalaahu”***, yang artinya ***“Sesungguhnya Allah jika mencintai hamba-Nya, maka Dia akan mengujinya”***

Ketika Allah mencintai hamba-Nya yang bersabar, maka ia akan mengekspresikan rasa cinta-Nya dengan memberikan ujian dan kesulitan bagi hamba-Nya. Ketika ia menyikapi semua dengan kesabaran maka itu akan membuat ia menjadi mulia di hadapan Allah.

Ulama' pernah mengatakan bahwa ketika Allah memberikan ujian kepada seseorang dan ia bersabar maka ujian itu akan menaikkan

[illegible]

Orang ikhlas selalu memaafkan kesalahan orang lain walaupun orang yang berbuat jahat kepadanya belum meminta maaf. Menjadikan rasa benci dan cinta, taat dan menolak, ridha dan marah, harus karena Allah semata dan agama-Nya. Bukan karena diri atau kepentingan-kepentingan pribadinya. Janganlah berperilaku seperti kaum *oportunis* munafik yang telah Allah “*Aza wa jalla*” cela dalam kitab-Nya. Allah berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 58.

إِذَا هُمْ يَسْخَطُونَ ﴿٥٨﴾

[illegible]

3) Korelasi Teori dan Temuan

Kata Semiotika berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti tanda. Maka semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda disini bisa berupa gambar, warna, dan sebagainya. Analisis semiotika merupakan trend baru pada cabang ilmu komunikasi di Indonesia khususnya dalam menganalisis film. Semiotik banyak digunakan dalam karya seni termasuk sastra dan film, karena film sendiri merupakan sebuah sistem tanda.

Di dalam teori semiotika, proses pemaknaan gagasan, pengetahuan atau pesan secara fisik disebut dengan representasi. Secara lebih tepat, representasi didefinisikan sebagai penggunaan tanda-tanda untuk menampilkan ulang sesuatu yang dicerap, diindra, dirasakan atau dibayangkan dalam bentuk fisik.¹⁰ Representasi bergantung pada tanda dan citra yang sudah ada dan dipahami secara kultural, dalam pembelajaran bahasa dan penandaan yang bermacam-macam atau sistem tekstual secara timbal balik. Hal ini melalui fungsi tanda “mewakili” yang kita tahu dan mempelajari realitas. Representasi merupakan bentuk konkret (penanda) yang berasal dari konsep abstrak.

¹⁰ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010),

Dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia disebutkan representasi adalah gambaran, perwakilan. Konsep representasi menempati ruang baru dalam kajian Ilmu Komunikasi yang dipengaruhi oleh strukturalisme dan studi budaya. Representasi merupakan hubungan antara konsep-konsep dan bahasa yang menunjuk pada dunia yang sesungguhnya dari suatu obyek, realitas atau pada dunia imajiner tentang obyek fiktif, manusia atau peristiwa.

Sedangkan representasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penampilan ulang tanda-tanda yang ada dalam Film Televisi Religi Mahabab Terindah melalui kata-kata yang diucapkan dalam skenario, bahasa tubuh, dan adegan-adegan yang dimainkan oleh masing-masing tokoh, khususnya tokoh utama dalam film televisi ini.

Setelah peneliti mengidentifikasi dan menganalisa film televisi “Mahabab Terindah” melalui tanda, objek, dan interpretasi dalam setiap adegan di dapatkan sebuah hasil analisa dimana ketiganya memiliki peran masing-masing dalam merepresentasikan pesan dakwah sabar dan ikhlas dalam dua aspek yakni Hablum Minallah (hubungan yang berkaitan langsung kepada Allah) wa Hablum Minannas (hubungan yang berkaitan dengan sesama manusia).

Kemudian dalam *scene* berikutnya bu Yusuf dan Kisha terlihat memasuki kamar Anida, bu Yusuf menyeret dan memaksa Anida untuk mengemasi barang-barangnya. Bu Yusuf mengancam jika ia mengadukan perbuatannya pada pak Yusuf, maka ia tidak segan-segan menyakiti Anida lebih kejam lagi. Anida hanya bisa menangis sambil mengemasi barang-barangnya. Mereka tega mengusir Anida, padahal hari sudah malam dan diluar juga sedang hujan deras, Anida hanya bisa pasrah dengan perlakuan keduanya. Dan tanda keempat yang ditemukan dalam adegan dan dialog yang dilakukan para pemain film televisi ini yakni *sabar terhadap ujian hidup dari Allah SWT*.

Pesan dakwah tentang Keikhlasan direpresentasikan melalui film televisi Mahabah Terindah dengan melihat beberapa *scene* yang ada di dalamnya. Diperoleh empat tanda yaitu *ikhlas dalam memaafkan kesalahan*

